

Analisis Penggunaan ARKAS sebagai Inovasi IPTEKS dalam Manajemen Keuangan Sekolah di SDN 2 Bati-Bati dan SMPN 2 Simpang Empat

Amalia Oktavia*, Sri Meldayani, Arif Rahman, Aslamiah, Rizky Amelia

Program Pascasarjana, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

*Coresponding Author: amaliaoktavia1010@gmail.com

Dikirim: 04-12-2025; Direvisi: 28-12-2025; Diterima: 01-01-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pemanfaatan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai inovasi berbasis IPTEKS dalam tata kelola keuangan sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan bendahara sekolah di SD Negeri 2 Bati-Bati serta SMP Negeri 2 Simpang Empat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ARKAS berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana sekolah melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang lebih terarah dan akurat, serta pemantauan penggunaan dana yang lebih tepat sasaran. Sistem ini juga mempermudah proses administrasi keuangan melalui fitur yang disesuaikan dengan regulasi dan kondisi sekolah, meskipun masih terdapat beberapa komponen belanja yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional. ARKAS mampu menguatkan prinsip pertanggungjawaban dan keterbukaan dalam manajemen keuangan pendidikan. Penerapannya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan kemampuan pengguna, minimnya fasilitas pendukung teknologi, dan kendala teknis aplikasi. Diperlukan penyempurnaan fitur sistem, peningkatan kualitas kebijakan pendukung, serta pelatihan berkelanjutan bagi operator sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan sistem informasi keuangan pendidikan agar lebih optimal, baik pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: ARKAS; Inovasi; IPTEKS; Manajemen Keuangan Sekolah.

Abstract: This study aims to examine the utilization of the School Activity and Budget Plan Application (ARKAS) as an IPTEKS-based innovation in the management of school finances. The research adopts a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The research participants consist of school principals and treasurers at SD Negeri 2 Bati-Bati and SMP Negeri 2 Simpang Empat. The findings reveal that the implementation of ARKAS contributes to improving the efficiency of financial management by enabling a more structured and accurate preparation of the School Activity and Budget Plan (RKAS), as well as better monitoring of budget utilization. The system also facilitates financial administration processes through features aligned with regulations and school conditions, although some expenditure components are still not fully tailored to operational needs. ARKAS helps strengthen accountability and transparency principles in educational financial management. Its implementation still faces challenges, such as limited user competencies, insufficient technological support facilities, and technical issues within the application. System feature enhancements, stronger policy support, and continuous training for school operators are required. The findings are expected to serve as a reference for developing more effective educational financial information systems, both at the elementary and junior high school levels.

Keywords: ARKAS; Innovation; IPTEKS; School Financial Management.



PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan di bidang pendidikan menjadi suatu kebutuhan demi meningkatkan efektivitas serta transparansi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan kewajiban bersama antara pemerintah dan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab kolektif dalam menjamin hak pendidikan bagi seluruh warga negara. Peningkatan tata kelola keuangan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menginisiasi pengembangan sistem digital bernama Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai inovasi dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung satuan pendidikan dalam menyusun, melaksanakan, serta melaporkan penggunaan anggaran, khususnya dana Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) berperan sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi penyelenggaraan pendidikan penting bagi sekolah.

ARKAS berfungsi sebagai sistem informasi yang mempermudah administrasi penganggaran serta penatausahaan dana BOSP secara lebih efektif. Melalui aplikasi ini, pihak sekolah mampu merancang alokasi anggaran dengan lebih terfokus, sistematis dan terintegrasi, sesuai regulasi yang mewajibkan pemanfaatan ARKAS dalam pengelolaan BOSP pada tingkat satuan pendidikan.

Konteks pengelolaan keuangan di sekolah, penggunaan ARKAS menjadi elemen krusial. Tanpa aplikasi ini, sekolah akan menghadapi hambatan dalam mengatur dana BOSP secara optimal (Marshar, 2019). Pemerintah mewajibkan seluruh sekolah penerima BOSP menggunakan ARKAS sebagai sistem pengelolaan keuangan berbasis elektronik sejak November 2021. Ketentuan tersebut semakin dipertegas melalui edaran resmi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang menekankan peran aktif Dinas Pendidikan di setiap daerah untuk memastikan seluruh sekolah negeri maupun swasta terdaftar dan mengoperasikan ARKAS (Badi'ah, 2024).

Pemerintah berharap penerapan ARKAS dapat menjadi standar nasional dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Keberhasilan implementasi membutuhkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan teknis, serta pengembangan sistem yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah di berbagai wilayah. Dukungan tersebut, ARKAS ditargetkan tidak hanya efektif dalam administrasi keuangan, tetapi juga mampu menjawab kendala operasional yang ada di lapangan (Banding, 2024).

Secara keseluruhan, ARKAS tidak hanya hadir sebagai perangkat lunak, tetapi merupakan inovasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan yang lebih modern dan transparan. Menawarkan banyak kemudahan, beberapa penelitian menunjukkan masih terdapat kendala, seperti kurangnya kompetensi pengguna dan adanya perubahan kebijakan terkait pengelolaan sistem.

Efektivitas penggunaan ARKAS sangat bergantung pada pelaksanaan yang tepat serta dukungan dari seluruh pihak yang terkait. Evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan akan membantu meningkatkan keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan pendidikan, sehingga dapat memberikan masukan yang membangun bagi peningkatan kebijakan di bidang pendidikan di masa mendatang. ARKAS memiliki potensi besar dalam meningkatkan



kualitas pendidikan di Indonesia, asalkan implementasi dan evaluasi dijalankan dengan optimal. Efektivitas dapat diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dimana keselarasan antara target dan capaian menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas tersebut.

Memastikan penggunaan ARKAS berjalan efektif dalam mengelola dana BOSP, diperlukan evaluasi mendalam terhadap kinerja aplikasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mengkaji keefektifan aplikasi melalui lima ukuran utama, yaitu interface, navigation, content, reliability, dan technical. Kelima aspek ini menjadi komponen penting untuk menilai kemampuan aplikasi dalam menghasilkan output sesuai kebutuhan pengguna. Ukuran-ukuran tersebut dipandang relevan karena dirancang untuk membandingkan antara tujuan awal program dengan realisasi yang telah dicapai.

Walaupun efektivitas dapat dicapai, hal tersebut tetap membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai serta selaras dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Menurut Sutrisno dalam Marwiyah et al. (2022), efektivitas dapat diukur melalui lima aspek, yaitu: (1) pemahaman terhadap program, (2) ketepatan sasaran, (3) ketepatan waktu pelaksanaan, (4) keberhasilan dalam mencapai tujuan, dan (5) adanya perubahan yang terlihat. Lima aspek tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa suatu program dapat dijalankan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan dan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pengelolaan dana yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi tuntutan utama agar penggunaan anggaran dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah mengembangkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai sistem digital dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan sekolah. ARKAS dirancang untuk membantu satuan pendidikan dalam menyusun rencana anggaran, melaksanakan kegiatan, serta menyajikan laporan keuangan secara sistematis. Namun, dalam penerapannya, efektivitas ARKAS sangat dipengaruhi oleh peran dan pemahaman pengguna, seperti kepala sekolah dan guru, serta kemampuan aplikasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan.

Penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SDN 2 Bati–Bati dan SMPN 2 Simpang Empat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas ARKAS dalam mendukung perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan sekolah, serta pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan dan peningkatan sistem pengelolaan keuangan sekolah. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi ARKAS dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan, serta melihat pengaruhnya terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di jenjang sekolah dasar dan menengah pertama.

KAJIAN TEORI

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Tahap awal dalam perencanaan dana BOSP mencakup dua kegiatan pokok, yakni mengidentifikasi kebutuhan sekolah serta merancang dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kedua langkah tersebut disusun oleh kepala sekolah bersama tim pengelola BOSP. Untuk mendukung proses tersebut, satuan



pendidikan memanfaatkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai alat dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran. Mendukung pelaksanaan tugas tersebut karena merupakan sistem terintegrasi yang juga melibatkan peran dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota dalam pengelolaan datanya. ARKAS berfungsi sebagai sistem informasi berbasis teknologi yang membantu sekolah dalam proses penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan penggunaan dana Pendanaan operasional bagi satuan pendidikan pada tingkat dasar hingga menengah (Handoko, 2022).

Sifat sistem yang terdistribusi, ARKAS memungkinkan koordinasi yang lebih efektif antara pihak-pihak yang berkepentingan sehingga implementasinya dapat berjalan optimal. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung penggunaan secara offline sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses dan mengoperasikan sistem kapan pun diperlukan (Diantari et al., 2024).

Tujuan serta kegunaan dikembangkannya Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Tujuan Aplikasi RKAS digunakan untuk mengevaluasi alokasi pendayagunaan dana BOSP pada satuan pendidikan diselaraskan dengan pencapaian delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Memastikan bahwa pemanfaatan dana dilakukan dengan cara yang efisien, efektif, dan berkelanjutan. Mendorong peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di satuan pendidikan. Fungsi Aplikasi RKAS.

Fungsi Aplikasi RKAS menyediakan dukungan bagi sekolah dalam proses penyusunan rencana, pengelolaan anggaran, dan administrasi keuangan secara digital sebagai pengganti sistem manual. Memberikan kemudahan dalam kegiatan administratif, terutama dalam hal pengumpulan serta penyusunan data keuangan sekolah. Memudahkan satuan pendidikan dalam melakukan pelaporan maupun pelaporan akuntabilitas atas pemanfaatan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).

Manajemen Keuangan Sekolah

1. Pengertian Manajemen Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan untuk mengatur pendanaan operasional pendidikan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif serta efisien, sekaligus mendukung tercapainya sasaran pendidikan. Pembiayaan pendidikan pada hakikatnya mencakup segala bentuk pendapatan dan alokasi dana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan layanan pendidikan, seperti pembayaran honorarium tenaga pendidik, pemenuhan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas kompetensi guru, pelaksanaan program ekstrakurikuler, kegiatan supervisi, serta berbagai kebutuhan lainnya (Masditou, 2017).

Lingkup terbatas, manajemen keuangan sering kali dipahami sebagai kegiatan administrasi keuangan semata atau pembukuan. Perspektif yang lebih komprehensif, manajemen keuangan meliputi keseluruhan proses pengelolaan dana mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga mekanisme pengawasan serta penyampaian pertanggungjawaban kepada pihak terkait seperti masyarakat, pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat (Komariah, 2018).

2. Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah

Fokus pokok dari pengelolaan keuangan dalam dunia pendidikan adalah mengelola seluruh aktivitas terkait pendanaan di lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, hingga pelaporan keuangan, sehingga agar



setiap program pendidikan dapat terlaksana dengan optimal dan menghasilkan capaian sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Komariah, N. 2018). Secara lebih khusus, tujuan manajemen keuangan di sekolah meliputi mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sekolah agar lebih efisien dan tepat guna. Memperkuat akuntabilitas serta transparansi dalam setiap proses pengelolaan keuangan, dan mencegah potensi penyalahgunaan dana pendidikan. Peran manajemen sekolah bersama komite sangat penting dalam memastikan pengelolaan keuangan dilakukan secara profesional dengan memaksimalkan kemampuan tenaga pendidik dan pihak terkait lainnya yang berada dalam lingkup satuan pendidikan.

3. Perencanaan keuangan sekolah

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya Manajemen Berbasis Sekolah, perencanaan dalam manajemen keuangan merupakan proses merancang sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan serta pencapaian tujuan sekolah. Kegiatan perencanaan keuangan ini setidaknya meliputi dua aspek utama, yaitu penyusunan anggaran keuangan sekolah dan pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) (Mulyasa, 2022). Anggaran sebagai suatu dokumen yang memuat rencana pengeluaran serta perkiraan penerimaan sekolah dalam satu periode anggaran, disertai data dan informasi yang berkaitan dengan komponen pembiayaan yang selaras dengan filosofi pendidikan, program sekolah, serta tuntutan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat induktif, yaitu proses kajian yang berangkat dari data dan fakta di lapangan kemudian dianalisis hingga terbentuk kesimpulan umum (Yuliani, 2018). Pemilihan pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang nyata dan mendalam mengenai bagaimana ARKAS diimplementasikan dalam pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan.

Informan utama dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah serta Bendahara Sekolah karena keduanya memiliki posisi strategis serta tanggung jawab langsung pada proses pengelolaan keuangan di sekolah. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2013). Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data kualitatif terkait efektivitas pemanfaatan ARKAS, hambatan yang dihadapi, serta kontribusinya dalam tata kelola keuangan sekolah. Sedangkan dokumentasi dipakai untuk melengkapi temuan wawancara melalui bukti fisik seperti dokumen anggaran, laporan penggunaan dana, dan tampilan penggunaan ARKAS.

Data yang diperoleh kemudian ditranskripsi, dikelompokkan, dan dianalisis berdasarkan tema penelitian yang berfokus pada tantangan, efisiensi, serta peran ARKAS dalam mendukung transparansi keuangan sekolah. Analisis dilakukan secara induktif melalui penemuan pola yang berulang dari kedua informan hingga diperoleh kesimpulan yang merepresentasikan kondisi penerapan ARKAS secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan platform digital yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada



tahun 2020 sebagai inovasi dalam tata kelola keuangan sekolah. SDN 2 Bati-Bati serta SMPN 2 Simpang Empat mulai mengimplementasikan aplikasi ini sejak tahun 2022. Kehadiran ARKAS memungkinkan seluruh proses manajemen anggaran pendidikan dilakukan secara terintegrasi pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah, termasuk di kedua satuan pendidikan tersebut. Sebelum penerapan ARKAS, aktivitas pencatatan keuangan masih dilakukan secara konvensional atau manual, baik dalam penyusunan anggaran maupun dalam proses pelaporan kepada pihak pemerintah.

Pengelolaan keuangan sekolah yang masih dilakukan secara manual, tanpa dukungan teknologi aplikasi, tidak mampu menghasilkan laporan yang sepenuhnya transparan dan akuntabel. Kondisi ini juga dialami oleh SDN 2 Bati-Bati dan SMPN 2 Simpang Empat, di mana laporan keuangan sering terlambat dikirimkan secara daring ke laman resmi Kemendikbud. Sekolah memutuskan beralih dari pencatatan manual menuju penggunaan sistem berbasis aplikasi, yaitu ARKAS yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan ketepatan pelaporan keuangan.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dilaksanakan melalui serangkaian prosedur hingga menghasilkan laporan akuntabilitas yang harus disampaikan kepada Dinas Pendidikan serta pihak masyarakat sebagai bentuk transparansi. Proses tersebut dimulai dari penyusunan dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), yang memuat keseluruhan rencana program dan kebutuhan pembiayaan sekolah untuk satu tahun anggaran, termasuk rincian pendapatan dan belanja. Pada tahap awal, RKAS masih disusun secara manual sebelum kemudian disahkan oleh kepala sekolah.

Setelah RKAS disetujui, dokumen tersebut diinput ke dalam ARKAS. Namun dalam pelaksanaannya sempat ditemukan kendala, yaitu adanya beberapa kebutuhan sekolah yang belum tersedia dalam daftar aplikasi, sehingga harus dilaporkan ke Dinas Pendidikan dan telah ditindaklanjuti hingga permasalahan terselesaikan. Penyusunan RKAS dalam proses ini juga melibatkan partisipasi seluruh warga sekolah serta komite sekolah, sehingga informasi terkait anggaran sekolah dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil penelitian, Dana BOSP disalurkan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama pada Januari–Februari dan tahap kedua pada Juli–Agustus. Besaran dana yang diterima oleh SDN 2 Bati-Bati dan SMPN 2 Simpang Empat ditentukan oleh perhitungan anggaran tersebut dilakukan dengan mengalikan total peserta didik yang terdaftar dengan besaran biaya per siswa yang telah ditentukan oleh pemerintah. Bendahara sekolah sebagai operator ARKAS bertanggung jawab dalam pencairan dana berdasarkan persetujuan kepala sekolah. Tahapan berikutnya adalah penatausahaan, yaitu proses merealisasikan anggaran yang telah direncanakan. Melalui ARKAS, bendahara juga dapat mencetak dokumen pendukung sesuai kebutuhan setelah Buku Kas Umum (BKU) ditutup.

Berdasarkan temuan penelitian, penyusunan laporan realisasi penggunaan Dana BOSP di SDN 2 Bati-Bati dan SMPN 2 Simpang Empat telah dilaksanakan secara optimal. Realisasi anggaran telah sesuai dengan hasil musyawarah. Pelaksanaan penggunaan anggaran di sekolah harus sepenuhnya selaras dengan rancangan yang telah dituangkan dalam dokumen RKAS serta mengikuti seluruh ketentuan regulatif yang ditetapkan pemerintah. Setiap realisasi pendanaan tersebut kemudian wajib dipertanggungjawabkan melalui pelaporan kepada Dinas Pendidikan, baik pada level daerah maupun pusat. Di samping itu, sekolah juga berkewajiban memberikan



informasi pertanggungjawaban anggaran tersebut kepada Komite Sekolah sebagai bagian dari mekanisme transparansi dan pengawasan publik sebagai bentuk keterbukaan informasi sehingga akuntabilitas penggunaan dana tetap terjaga.

Tabel 1. Analisis Lintas Kasus Penerapan ARKAS dalam Manajemen Keuangan Sekolah

No.	Aspek	SDN 2 Bati-Bati	SMPN 2 Simpang Empat	Persamaan dan Perbedaan Utama
1.	Fokus Utama ARKAS	Dana BOS, Kepatuhan Dasar.	Multi-sumber Dana, Integrasi Struktur.	Persamaan: Keduanya menggunakan ARKAS untuk dana BOSP. Perbedaan: SMPN 2 Simpang Empat, memiliki cakupan dana dan struktur yang lebih luas.
2.	Inovasi	Inovasi non-digital (format checklist verifikasi manual).	Inovasi digital (Pemanfaatan data ARKAS untuk laporan strategis).	Persamaan: Keduanya berinovasi untuk mendukung proses keuangan. Perbedaan: SDN 2 Bati – bati, fokus pada proses input, SMPN 2 Simpang Empat, pada analisis output.
3.	Dukungan IPTEK	Tingkat Dasar (Hardware dan Jaringan seadanya).	Tingkat Menengah (Jaringan stabil, Hardware memadai).	Persamaan: Keduanya bergantung pada IPTEK. Perbedaan: SMPN 2 Simpang Empat, memiliki infrastruktur IPTEK yang lebih stabil, menunjang kelancaran operasional.
4.	Hasil Manajemen	Peningkatan Kepatuhan dan Ketepatan Pelaporan.	Efisiensi Tinggi dan Analisis Pengambilan Keputusan.	Persamaan: Keduanya mencapai peningkatan akuntabilitas. Perbedaan: SDN 2 Bati – bati, berfokus pada kepatuhan, SMPN 2 Simpang Empat, berfokus pada efisiensi dan strategi.

Perkembangan teknologi sebagai hasil kemajuan ilmu pengetahuan telah memberikan dampak nyata dalam sektor pendidikan. Pada Dalam peradaban yang didominasi oleh digitalisasi, teknologi informasi bertransformasi sebagai pilar utama yang mendukung berbagai aktivitas dan kebutuhan masyarakat peningkatan mutu layanan pendidikan (Suriansyah & Rafianti, 2025).

Penerapan ARKAS memberikan banyak manfaat bagi sekolah dalam mengelola Dana BOSP. Berdasarkan wawancara dalam penelitian, sekolah telah mampu menyusun laporan sesuai format yang ditetapkan dalam regulasi dan sesuai dengan prosedur dari Dinas Pendidikan. Melalui aplikasi ini, sekolah dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penggunaan dana secara efektif, termasuk melakukan revisi atau pergeseran anggaran sesuai kebutuhan. Selain itu, kendala keterlambatan pelaporan dapat diminimalisir karena laporan akan terkirim otomatis setelah Buku Kas Umum ditutup oleh bendahara.

Integrasi sistem aplikasi ARKAS dengan sistem informasi pendidikan juga mempermudah sekolah dalam seluruh tahapan pengelolaan dana tanpa proses pencatatan manual. Pencairan Dana BOSP dapat dilakukan tepat waktu sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan optimal. Situasi tersebut mendorong perlunya pemilihan alternatif pemecahan yang paling optimal untuk diterapkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif adalah penerapan sistem berbasis teknologi yang menjamin transparansi dan efisiensi dalam manajemen dana pendidikan (Mutiani et al., 2024).



Penggunaan Aplikasi ARKAS/E-ARKAS terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan serta pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian Aliyah, Mus, dan Irmawati (2026) menegaskan bahwa efektivitas penerapan ARKAS tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem digital yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Sejalan dengan temuan tersebut, Prissilia dan Meiyenti (2025) menyatakan bahwa meskipun E-ARKAS mampu mendukung pengelolaan keuangan secara lebih transparan dan akuntabel, masih terdapat kendala teknis seperti gangguan sistem, permasalahan sinkronisasi data Dapodik, serta keterbatasan kompetensi bendahara sekolah dalam mengoperasikan aplikasi. Namun demikian, pelaksanaan pelatihan secara rutin dan pemantauan berkala oleh Dinas Pendidikan terbukti menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efektivitas penggunaan ARKAS. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyempurnaan sistem teknis, serta pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan guna mewujudkan pengelolaan dana BOS yang efektif, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Pemanfaatan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai inovasi berbasis IPTEKS dalam pengelolaan keuangan sekolah memberikan dampak yang positif, terutama dalam meningkatkan efektivitas, pertanggungjawaban, serta keterbukaan pada manajemen keuangan pendidikan. Aplikasi ini mendukung sekolah dalam tahapan penyusunan, pelaksanaan, hingga pelaporan anggaran secara lebih tertata dan sesuai waktu yang ditentukan. Penerapan ARKAS masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet serta kebutuhan peningkatan kompetensi operator melalui pelatihan. Implementasinya berjalan optimal, diperlukan penguatan infrastruktur teknologi informasi serta dukungan berkelanjutan dari semua pihak sebagai wujud komitmen bersama dalam menciptakan pengelolaan dana pendidikan yang lebih optimal dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N., Mus, S., & Irmawati, I. (2026). Efektivitas Penggunaan Aplikasi ARKAS dalam Pelaporan Dana BOS Sekolah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 394-399.
- Asri, A., Siregar, N. A. N., Liza, S., & Hidayatullah, R. (2024). Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk Mendukung Transformasi Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 216-224.
- Badi'ah, Hidayatul. (2024). *Implementasi penggunaan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) 4.0 terhadap pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) Paud Non-Formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Banding, M. P. (2024). *Meningkatkan Kinerja Sekolah Melalui Dana Bos: Analisis Efektivitas*. Mega Press Nusantara.



- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Al Fatiqh, S., & Trihantoyo, S. (2024). Pengoperasian aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280-299.
- Dr Ha Rusdiana, M. M., Wardija, H., & AP, M. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Arsad Press.
- Fatimah, N. (2024). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Audit (Sima) Executive (SIMA-X) Dalam Proses Penilaian Sintesis Hasil Pengawasan (Shp) Di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP)* (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Jakarta).
- Handoko, C. (2022). Manajemen kepala sekolah/madrasah dalam sistem pengelolaan keuangan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01).
- Hidayah, H. (2023). Pengintegrasian Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOS) Di SD Swasta Widya 4 Batam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 18-28.
- Hidayanto, P. (2024). *Manajemen Digitalisasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI SEMARANG).
- Komariah, N. (2018). Konsep manajemen keuangan pendidikan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 67-94.
- Masditou, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 119-145.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Mutiani, M., Rifiana, R., Winarti, A., Taufiqurrahman, I., Amelia, R., & Setiawan, H. (2024) *Model Pengembangan Perguruan Tinggi Menuju World Class University: Reinventing Global Trends and Institutional Models*.
- Prissilia, R., & Meiyenti, I. (2025). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui E-Arkas Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, IPDN).
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif, dan Tindakan, 189-190.
- Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pendidikan di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 94-101.
- Yuliani, S. (2018). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan*. Alfabeta.

